

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Fisik

1. Letak & Luas

Kecamatan Bagan Sinembah berada di barat daya Kabupaten Rokan Hilir, Riau, dengan batas-batas geografis: sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Sumatera Utara), sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bagan Sinembah Raya, dan di utara berbatasan dengan Kecamatan Balai Jaya. Berdasarkan koordinat, wilayah ini berada di sekitar 1°38' LU – 2°02' LU dan 100°15' BT – 101°10' BT. Letak geografis ini memberikan potensi strategis untuk konektivitas antarprovinsi dan pengembangan wilayah lintas batas. Posisi sebagai poros perbatasan menjadikan Bagan Sinembah sebagai jalur penghubung penting dalam ekonomi regional, meski tantangannya termasuk kebutuhan pengembangan infrastruktur seperti perbaikan jalan dan penguatan jaringan transportasi.

2. Iklim

Kawasan ini beriklim tropis basah dengan dua musim yang jelas: musim hujan dan kemarau. Kondisi iklim menunjukkan rata-rata curah hujan mencapai 2.000–2.500 mm per tahun, dengan suhu harian antara 23°C sampai 33°C dan kelembapan relatif tinggi, yakni sekitar 80–90%. Iklim semacam ini mendukung produktivitas lahan agraris seperti sawit dan karet. Namun, curah hujan yang

tinggi terutama selama musim hujan meningkatkan risiko genangan dan banjir, terutama di wilayah dataran rendah dengan sistem drainase yang kurang optimal.

3. Topografi

Topografi Kecamatan Bagan Sinembah umumnya berupa dataran rendah, dengan elevasi berkisar antara 20 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Tekstur datar ini sangat cocok untuk pertanian skala besar dan pemukiman. Namun, risiko genangan lokal tetap tinggi bila sistem drainase tidak memadai menuntut perhatian dalam perencanaan tata ruang dan pengelolaan lingkungan.

4. Penggunaan Lahan

Lahan di kecamatan ini banyak digunakan untuk perkebunan kelapa sawit dan karet, karena jenis tanah berupa podsolik merah kuning dan tanah gambut berkadar kesuburan sedang hingga rendah cenderung cocok untuk kedua komoditas tersebut. Sawit dan karet menjadi komoditas utama, menjadikan ekonomi lokal bertumpu pada sektor perkebunan. Penggunaan lahan skala besar seperti kanal irigasi, akses jalan tambang, dan fasilitas pendukung pertanian mempengaruhi struktur ruang dan keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan yang baik mutlak diperlukan untuk menjaga produktivitas sambil menjaga kondisi lahan, terutama lahan gambut.

5. Sarana dan Prasarana

a. Pendidikan

Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, memiliki total 98 satuan pendidikan yang tersebar di berbagai desa dan kelurahan, mencakup

jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Sekolah-sekolah yang disebutkan berikut merupakan contoh yang mewakili keberadaan satuan pendidikan tersebut. Pada jenjang pendidikan dasar, terdapat puluhan SD Negeri seperti SDN 001 Bagan Batu Kota, SDN 002 Bahtera Makmur Kota, SDN 003 Bagan Batu Kota, hingga SDN 014 Murini Makmur, serta sejumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta seperti MIS Al-Hikmah Darussalam, MIS Al-Islamiyah Balai Jaya, MIS An-Nur Boltrem, dan MIS Tarbiyatul Falah. Pada tingkat pendidikan menengah pertama, terdapat SMP Negeri 1 hingga SMP Negeri 4 yang berlokasi di Bagan Batu, Gelora, Bakti Makmur, dan Bagan Sapta Permai, ditambah SMP swasta seperti SMP Islam Babussalam, SMPS Nusantara, SMPS Ananda, SMPS Bakti, SMPS Manunggal, SMPS Pembangunan, dan SMPS Yosef Arnoldi. Untuk pendidikan menengah atas, Bagan Sinembah memiliki empat SMA Negeri (SMAN 1 sampai SMAN 4) yang tersebar di berbagai wilayah, serta beberapa SMA swasta seperti SMAS Bina Siswa, SMAS Islam Terpadu Arrahma, SMAS Nur Hasanah, SMAS Pembangunan, SMAS Pembina Balam, SMAS Tunas Bangsa, SMAS YAPIM Taruna, dan SMAS Yosef Arnoldi. Selain itu, terdapat sejumlah SMK swasta seperti SMKS Karya Agung, SMKS Mujahidin, SMKS Pembangunan Bagan Batu, SMKS Teknologi Balam Cendrawasih, SMKS Tri Erlangga, SMKS Widya Karya, dan SMKS YAPIM Taruna. Keberadaan sekolah-sekolah ini, yang mewakili seluruh satuan pendidikan di wilayah tersebut, menjadikan Kecamatan Bagan Sinembah sebagai salah satu pusat pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir dengan akses yang cukup merata di seluruh wilayahnya.

b. Kesehatan

Berdasarkan dokumen serta informasi resmi yang berhasil dihimpun, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, memiliki berbagai fasilitas kesehatan yang tersebar di sejumlah desa dan kelurahan, meliputi puskesmas, puskesmas pembantu, rumah sakit, serta posyandu. Fasilitas utama di tingkat puskesmas mencakup Puskesmas Bagan Batu yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 562, Bagan Batu, berfungsi sebagai puskesmas rawat jalan, serta Puskesmas Balai Jaya yang berada di wilayah Kecamatan Bagan Sinembah dengan layanan non-rawat inap. Selain itu, terdapat sejumlah Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang tersebar di berbagai desa seperti Bakti Makmur, Murini Makmur, Bahtera Makmur, Gelora, Pelita, Suka Maju, dan wilayah lainnya. Berdasarkan data tahun 2011, Kabupaten Rokan Hilir memiliki 66 unit Pustu, dengan rata-rata 4–5 Pustu berada di bawah koordinasi setiap puskesmas utama. Di tingkat rumah sakit, wilayah ini dilengkapi dengan RS Umum Indah (tipe D) yang berlokasi di Kelurahan Bahtera Makmur dan RS Awal Bros Bagan Batu (tipe C) yang juga terletak di Kecamatan Bagan Sinembah. Selain itu, layanan kesehatan masyarakat juga didukung oleh keberadaan pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang tersebar di berbagai permukiman. Pada tahun 2013, tercatat sebanyak 450 Posyandu di seluruh Kabupaten Rokan Hilir, meskipun data spesifik untuk Kecamatan Bagan Sinembah tidak tersedia secara rinci. Keberadaan fasilitas kesehatan yang cukup beragam ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Bagan Sinembah memiliki akses layanan kesehatan

yang relatif memadai, meskipun pemerataan dan peningkatan kualitas pelayanan masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

c. Sarana Transportasi dan Jalan

Kecamatan Bagan Sinembah memiliki jaringan transportasi yang cukup memadai, dengan Jalan Lintas Riau–Sumatera Utara sebagai jalur utama yang menghubungkan wilayah ini dengan berbagai daerah di Provinsi Riau maupun Sumatera Utara. Jalan ini menjadi tulang punggung mobilitas masyarakat, baik untuk perjalanan antar-kabupaten maupun distribusi hasil perkebunan dan perdagangan. Selain itu, terdapat jaringan jalan desa dan kelurahan yang menghubungkan kawasan permukiman dengan perkebunan, pusat ekonomi, serta fasilitas umum, sehingga memudahkan akses warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Di wilayah Bagan Batu sebagai pusat kecamatan, tersedia terminal dan pangkalan angkutan umum yang menjadi simpul utama transportasi darat, melayani rute dalam dan luar kecamatan.

d. Sarana Peribadatan

Fasilitas peribadatan di Kecamatan Bagan Sinembah tersebar merata di berbagai wilayah. Masjid dan musholla dapat ditemukan hampir di setiap desa dan kelurahan, menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi masyarakat muslim yang merupakan mayoritas penduduk. Di beberapa lokasi, khususnya di wilayah dengan keberagaman agama yang lebih tinggi, terdapat pula gereja dan vihara yang melayani umat kristiani dan penganut agama Buddha. Keberadaan sarana peribadatan ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga wadah pembinaan moral, kegiatan sosial, dan penguatan kerukunan antarumat beragama.

e. Sarana Perdagangan dan Ekonomi

Aktivitas perdagangan di Kecamatan Bagan Sinembah terpusat pada pasar tradisional seperti Pasar Bagan Batu dan Pasar Balai Jaya, yang menjadi sentra pertemuan antara penjual dan pembeli dari berbagai desa. Selain pasar tradisional, minimarket dan toko modern mulai berkembang di pusat kecamatan, melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat dengan sistem penjualan yang lebih praktis. Sepanjang jalan utama dan kawasan strategis lainnya, terdapat kios-kios pedagang, warung makan, serta sentra usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi penggerak ekonomi lokal. Sektor perdagangan ini didukung oleh keberadaan jalur transportasi yang memadai, sehingga arus barang dan jasa berjalan relatif lancar.

f. Sarana Olahraga dan Rekreasi

Untuk mendukung kesehatan dan aktivitas rekreasi, Kecamatan Bagan Sinembah memiliki berbagai fasilitas olahraga yang tersebar di desa dan kelurahan, seperti lapangan sepak bola yang sering digunakan untuk pertandingan antarwarga atau turnamen tingkat lokal. Gedung serbaguna yang ada di beberapa desa tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga, tetapi juga untuk acara pertemuan, hajatan, dan kegiatan sosial lainnya. Walaupun fasilitas rekreasi modern belum banyak, keberadaan sarana olahraga ini cukup memenuhi kebutuhan hiburan dan kebugaran masyarakat.

g. Sarana Keamanan

Keamanan wilayah Kecamatan Bagan Sinembah dijaga oleh keberadaan Kantor Polsek Bagan Sinembah yang berfungsi sebagai pusat koordinasi

keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu, di beberapa desa terdapat pos keamanan lingkungan (poskamling) yang dikelola secara swadaya oleh warga untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar. Sistem keamanan ini mendorong terciptanya rasa aman dan kondusif bagi aktivitas masyarakat.

h. Sarana Komunikasi dan Layanan Publik

Akses komunikasi di Kecamatan Bagan Sinembah didukung oleh kantor pos dan berbagai jasa pengiriman swasta yang mempermudah pengiriman barang dan dokumen ke berbagai daerah. Jaringan telekomunikasi telah menjangkau hampir seluruh wilayah kecamatan, memungkinkan masyarakat mengakses layanan internet dan komunikasi seluler dengan cukup baik. Di bidang administrasi, setiap desa dan kelurahan memiliki kantor pelayanan publik yang memberikan layanan administrasi kependudukan, perizinan, serta pelayanan sosial lainnya. Sarana komunikasi dan layanan publik ini menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran aktivitas sosial, ekonomi, dan pemerintahan di kecamatan ini.

6. Kondisi Geografis dan Lingkungan Fisik SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah

SMAN 1 Bagan Sinembah terletak di Jl. Sisingamangaraja RT 2 RW 10, Kelurahan Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Koordinat geografisnya adalah $1,7075825^{\circ}$ LU dan $100,412932^{\circ}$ BT. Sekolah ini berdiri pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan SK Pendirian No. 0389/0/1990. Dengan luas lahan mencapai 30.302 m^2 , SMAN 1 Bagan Sinembah

memiliki lingkungan yang luas dan strategis, berada di pusat kota Bagan Batu, memberikan akses mudah bagi siswa dan orang tua.

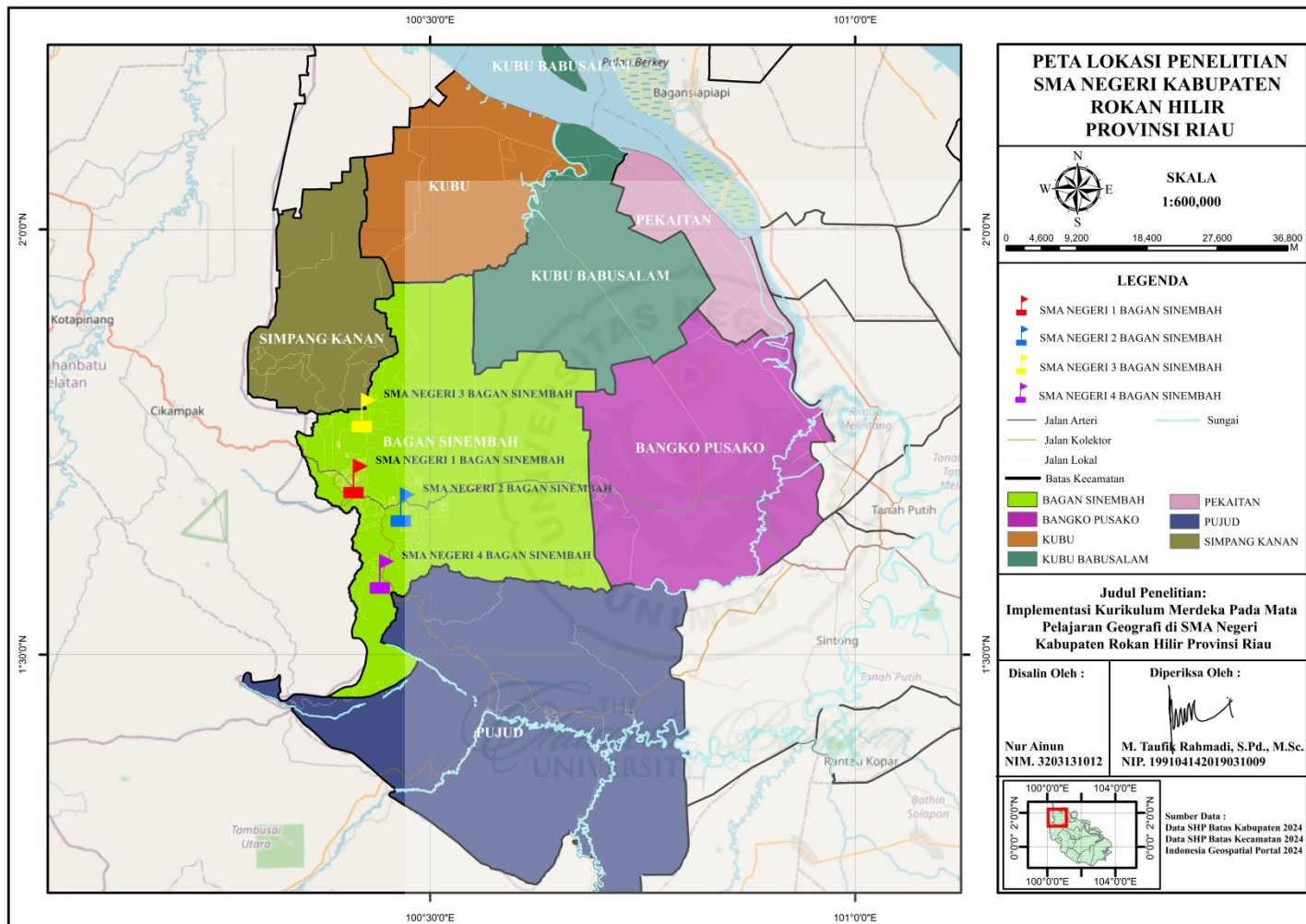
SMAN 2 Bagan Sinembah beralamat di Jl. Garuda RT 5 RW 1, Kelurahan Pelita, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Koordinat geografisnya adalah $1,6724553^{\circ}$ LU dan $100,4683267^{\circ}$ BT. Sekolah ini didirikan pada tanggal 19 Februari 2007 berdasarkan SK Pendirian No. 06 Tahun 2007. Dengan luas lahan sebesar 16.000 m^2 , SMAN 2 Bagan Sinembah terletak di lingkungan yang cukup tenang, mendukung suasana belajar yang kondusif.

SMAN 3 Bagan Sinembah berlokasi di Jl. Bortrem Jaya RT 2 RW 3, Kelurahan Bagan Sinembah Barat, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Koordinat geografisnya adalah $1,6724553^{\circ}$ LU dan $100,4683267^{\circ}$ BT. Sekolah ini didirikan pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan SK Pendirian No. 421/DISDIK-DIK/6624. Dengan luas lahan mencapai 13.860 m^2 , SMAN 3 Bagan Sinembah berada di area yang masih berkembang, memberikan suasana belajar yang tenang dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan.

SMAN 4 Bagan Sinembah terletak di Jl. Lintas Bakti Makmur RT 2 RW 2, Kelurahan Bakti Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Koordinat geografisnya adalah $1,5874^{\circ}$ LU dan $100,4498^{\circ}$ BT. Sekolah ini didirikan pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan SK Pendirian No. 438 Tahun 2011. Dengan luas lahan sebesar 13.125 m^2 , SMAN 4 Bagan

Sinembah berada di kawasan yang relatif terpencil, memberikan suasana belajar yang tenang dan jauh dari kebisingan.

Jika dibandingkan secara umum, keempat SMAN di Kecamatan Bagan Sinembah memiliki kondisi fisik yang relatif memadai, dengan luas lahan di atas 13.000 m² yang mendukung keberlangsungan kegiatan belajar-mengajar. Letak geografis sekolah-sekolah tersebut tersebar di berbagai wilayah kelurahan dan desa strategis, mencerminkan upaya pemerataan akses pendidikan menengah di kawasan ini. Dari segi kondisi lingkungan, SMAN 1 dan SMAN 2 berada di area yang lebih urban dan padat penduduk, sedangkan SMAN 3 dan SMAN 4 cenderung terletak di kawasan yang lebih tenang dan jauh dari pusat keramaian. Perbedaan lokasi ini memberikan pengaruh terhadap atmosfer belajar siswa, mobilitas guru, serta potensi pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar Geografi berbasis kontekstual. Kondisi fisik dan letak geografis sekolah sangat berperan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, pemetaan kondisi fisik ini menjadi dasar penting dalam mengukur kesiapan masing-masing sekolah dalam mengadopsi dan menyesuaikan Kurikulum Merdeka.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Berikut disajikan data sarana dan prasarana di SMAN 1 Bagan Sinembah, SMAN 2 Bagan Sinembah, SMAN 3 Bagan Sinembah, dan SMAN 4 Bagan Sinembah.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah

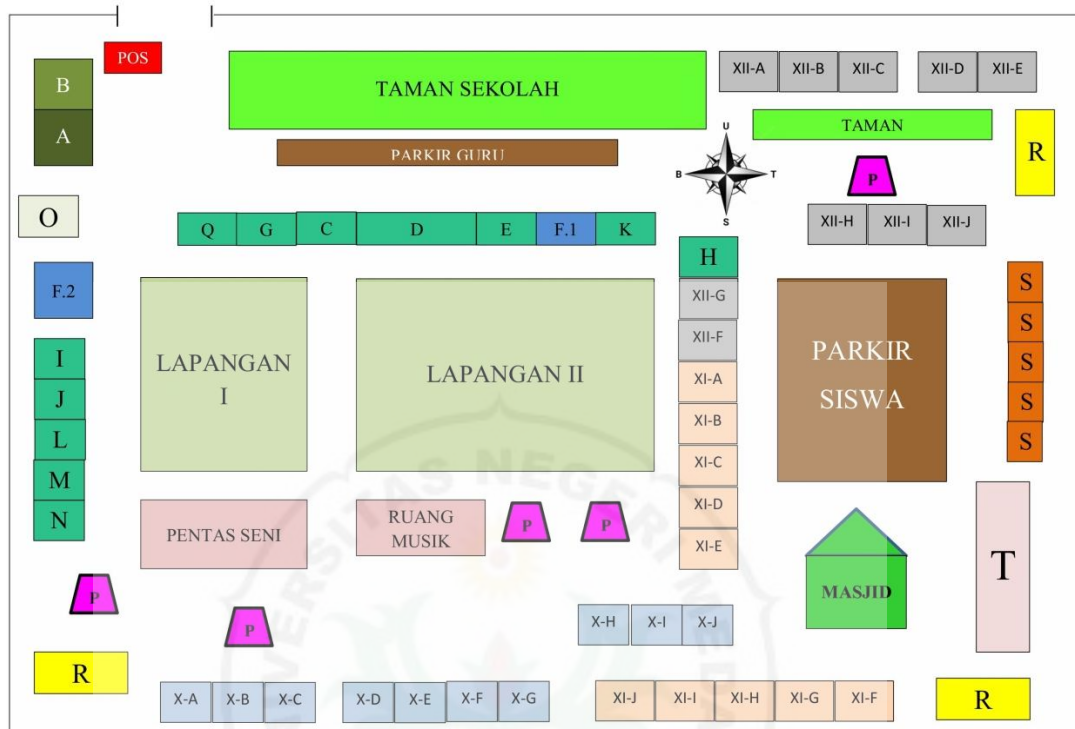
No.	Jenis Sarana/Prasarana	SMAN 1	SMAN 2	SMAN 3	SMAN 4
A. Ruang Pembelajaran					
1.	Ruang Kelas	30	16	12	10
2.	Ruang Majelis Guru	1	1	1	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	1	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1	-	1
5.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	1	1	1
6.	Ruang BK	1	1	-	1
7.	Ruang OSIS	1	1	-	-
8.	Ruang UKS	1	1	1	1
9.	Ruang Keagamaan Kristen	2	1	-	-
10.	Ruang Olahraga	1	-	-	-
11.	Ruang Musik	1	-	-	-
12.	Perpustakaan	1	1	1	1
13.	Laboratorium IPA	1	1	1	1
14.	Laboratorium Komputer	2	1	1	1
15.	Laboratorium Bahasa Inggris	-	1	-	-
B. Fasilitas Penunjang					
1.	Lapangan	2	2	2	2
2.	Masjid	1	-	-	-
3.	Musala	1	1	1	1
4.	Tempat Parkir	2	2	2	2
5.	Pendopo	5	-	-	-
6.	Kantin	5	3	2	2
7.	Toilet Siswa	3	2	1	3
8.	Toilet Guru	1	1	1	1
9.	CCTV Ruangan & Lingkungan	8	-	-	-
10.	Pentas Seni	1	-	-	1
11.	Taman Sekolah	2	1	1	1
12.	Gudang	1	1	1	1
13.	Rak Sepatu	30	18	12	4
14.	Alat Kebersihan	60	35	30	25
15.	Tempat Sampah Terpilah	40	22	20	15
16.	Papan Pengumuman	5	1	1	1

C. Peralatan dan Perlengkapan Pembelajaran					
1.	Meja Siswa	1155	560	425	314
2.	Kursi Siswa	1155	560	425	314
3.	Meja Guru	95	65	55	30
4.	Kursi Guru	95	65	55	30
5.	Meja TU/Admin	20	15	10	8
6.	Komputer	84	38	25	20
7.	Printer	8	5	2	2
8.	Infocus / LCD Projector	15	10	7	1
9.	Papan Tulis / Whiteboard	37	22	20	10
10.	Lemari Buku / Almari	28	15	10	10
11.	Kipas Angin / AC	43	28	17	15
12.	Speaker Aktif	5	5	2	2
13.	Dispenser	10	5	3	3
14.	Tempat Sampah	45	18	15	12
15.	Tempat Cuci Tangan	4	2	1	1
16.	Alat Peraga Pembelajaran	30	26	20	17
17.	Steling (Etalase)	15	10	12	10

Sumber: Kantor Waka Sarana Prasarana SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah (2025)

Setelah dilakukan pendataan terhadap sarana dan prasarana di SMAN Se-Kecamatan Bagan Sinembah, tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyajikan denah lokasi dari sekolah-sekolah yang menjadi objek kajian. Denah ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual mengenai letak geografis masing-masing sekolah, sehingga mempermudah pemahaman terhadap konteks lingkungan fisik dan aksesibilitas tiap-tiap satuan pendidikan yang diteliti.

DENAH SMAN 1 BAGAN SINEMBAH

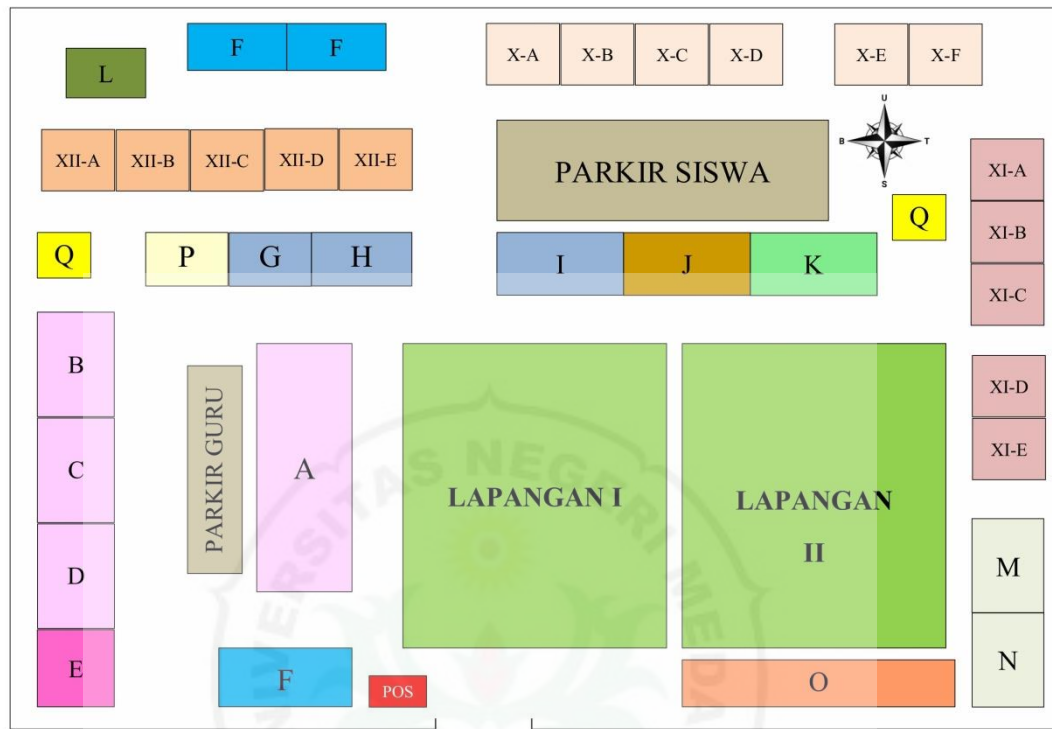


Gambar 3. Denah SMA Negeri 1 Bagan Sinembah

KETERANGAN:

A : KANTOR KEPALA SEKOLAH	K : KOPERASI
B : RUANG TU	L : RUANG OSIS
C : RUANG BK	M : RUANG UKS
D : RUANG HUMAS DAN SAPRAS	N : PERPUSTAKAAN
E : RUANG WAKASEK KURIKULUM	O : MUSALA
F : LABORATORIUM KOMPUTER	P : PENDOPO
G : GUDANG	Q : TOILET GURU
H : RUANG AKREDITASI	R : TOILET SISWA
I : RUANG OLAHRAGA	S : KANTIN SEKOLAH
J : MAJELIS GURU	T : RUMAH GURU

DENAH SMAN 2 BAGAN SINEMBAH



Gambar 4. Denah SMA Negeri 2 Bagan Sinembah

KETERANGAN:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------|
| A : KANTOR GURU | J : RUANG OSIS |
| B : RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH | K : RUANG UKS |
| C : RUANG KEPALA SEKOLAH | L : GUDANG |
| D : RUANG BK | M : LABORATORIUM IPA |
| E : LABORATORIUM BAHASA INGGRIS | N : LABORATORIUM KOMPUTER |
| F : KANTIN | O : LABORATORIUM IPA |
| G : RUANG TU | P : TOILET GURU |
| H : PERPUSTAKAAN | Q : TOILET SISWA |
| I : RUANG KEAGAMAAN KRISTEN | |

DENAH SMAN 3 BAGAN SINEMBAH

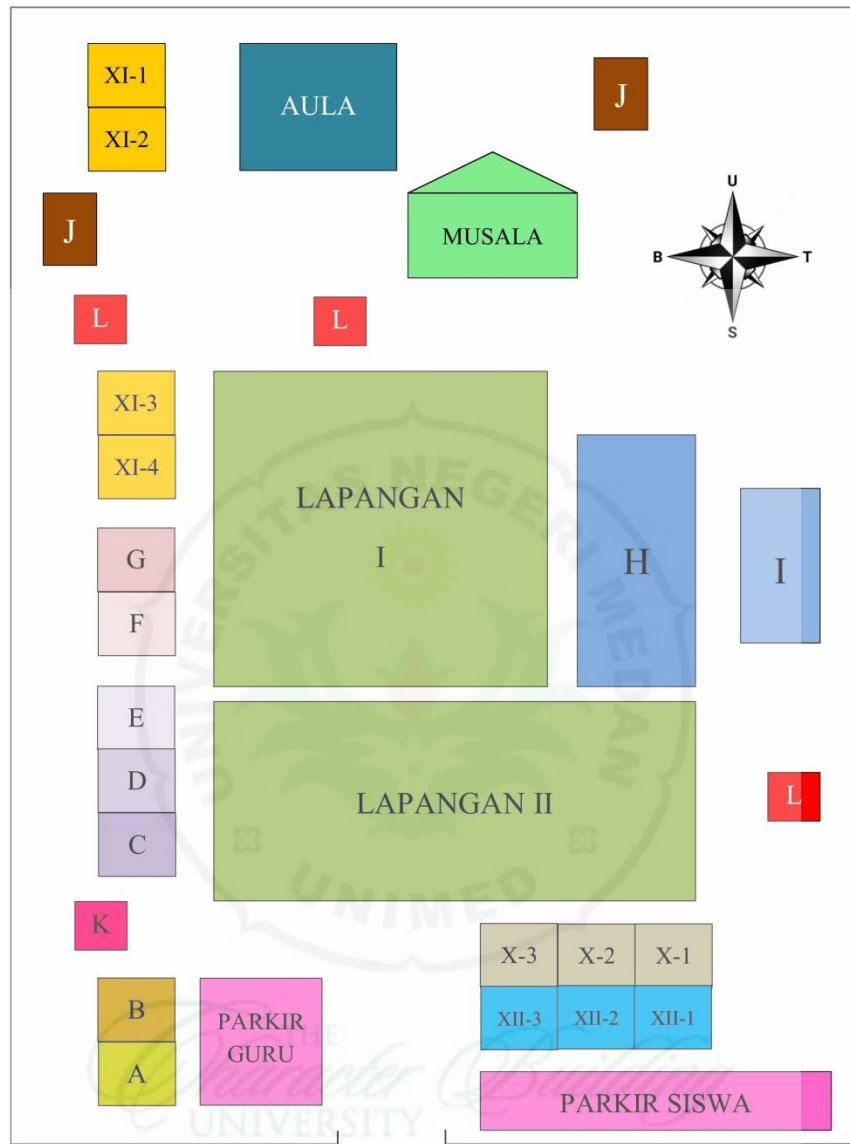


Gambar 5. Denah SMA Negeri 3 Bagan Sinembah

KETERANGAN:

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| A : KANTOR TATA USAHA | J : KANTOR KEPSEK DAN MAJELIS GURU |
| B : KANTOR WAKASEK DAN BK | K : RUANG PERPUSTAKAAN |
| C : LABOR FISIKA | L : LABOR BIOLOGI |
| D : LABOR KIMIA | M : RUANG UKS |
| E : RUANG KELAS BELAJAR | N : RUANG OSIS DAN PRAMUKA |
| F : LABOR KOMPUTER | O : RUMAH PENJAGA SEKOLAH |
| G : RUMAH DINAS GURU | P : POS SATPAM |
| H : AULA | Q : TOILET |
| I : MUSOLAH | |

DENAH SMAN 4 BAGAN SINEMBAH



Gambar 6. Denah SMA Negeri 4 Bagan Sinembah

KETERANGAN:

A : LABORATORIUM KOMPUTER
 B : PERPUSTAKAAN
 C : RUANG KEPALA SEKOLAH
 D : RUANG UKS
 E : RUANG BK
 F : RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH

G : RUANG TU
 H : KANTOR GURU
 I : LABORATORIUM IPA
 J : KANTIN
 K : TOILET GURU
 L : TOILET SISWA

B. Kondisi Non Fisik

a. Sejarah Singkat SMA Negeri Se-Kecamatan Bagan Sinembah

SMA Negeri 1 Bagan Sinembah berdiri pada tahun 1990 dan merupakan pelopor pendidikan menengah atas negeri di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir. Sejak awal berdirinya, sekolah ini telah menjadi pilihan utama masyarakat setempat yang menginginkan pendidikan berkualitas. Dengan pengalaman panjang dan tradisi akademik yang kuat, SMAN 1 terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang memiliki reputasi baik, baik dari segi infrastruktur maupun prestasi akademik. Saat ini, SMAN 1 Bagan Sinembah telah meraih akreditasi A, yang mencerminkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang sangat baik.

Resmi berdiri pada tahun 2007, SMA Negeri 2 Bagan Sinembah dibentuk untuk mengatasi keterbatasan daya tampung sekolah negeri yang sudah ada di wilayah Bagan Batu. Seiring berjalannya waktu, SMAN 2 mulai membangun identitas dan karakter tersendiri, dengan menekankan pada pembinaan disiplin, prestasi, dan pengembangan potensi siswa. Saat ini, SMA Negeri 2 Bagan Sinembah telah terakreditasi A, yang menunjukkan komitmen sekolah dalam menjaga kualitas pendidikan dan pelayanan akademik secara konsisten.

SMA Negeri 3 Bagan Sinembah didirikan pada tahun 2009 sebagai bagian dari upaya pemerataan akses pendidikan tingkat SMA di daerah pinggiran Bagan Sinembah. Terletak di lokasi yang strategis untuk menjangkau siswa dari wilayah yang lebih jauh, SMAN 3 tumbuh dengan semangat inklusif dan pembentukan

karakter. Meskipun usianya belum terlalu lama, sekolah ini telah menorehkan berbagai prestasi dan menjadi tempat belajar yang inspiratif bagi para siswanya. Dalam upaya menjaga kualitas layanan pendidikan, SMA Negeri 3 Bagan Sinembah telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), menandakan bahwa sekolah ini memenuhi standar nasional pendidikan.

Didirikan pada tahun 2011, SMA Negeri 4 Bagan Sinembah hadir untuk melengkapi kebutuhan pendidikan di kawasan Bagan Sinembah Selatan. Dengan fasilitas yang terus ditingkatkan dan semangat belajar yang tinggi dari para siswa, sekolah ini berfokus pada pembentukan generasi muda yang berintegritas dan berdaya saing. Dalam waktu yang relatif singkat, SMAN 4 telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Dalam perjalanannya yang masih terbilang muda, SMAN 4 Bagan Sinembah telah mampu memperoleh akreditasi B sebagai wujud komitmen terhadap kualitas dan pelayanan pendidikan.

b. Visi dan Misi Sekolah

SMAN 1 Bagan Sinembah

Visi: Terwujudnya sekolah yang agamis, peduli lingkungan, intelektual, kompetitif dan berkarakter, mandiri dan berkebhinekaan global.

Misi:

1. Menciptakan suasana yang agamis dengan semangat nasionalisme dan kekeluargaan dengan memegang teguh ajaran agama masing-masing.

2. Menciptakan kepribadian yang SAKAL (sayang akan kelestarian alam dan lingkungan dengan semangat gotong royong).
3. Meningkatkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan pengembangan pembelajaran berbasis IT.
4. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lanjut, memiliki kecerdasan, dan kompetensi untuk mampu hidup mandiri, mampu bersaing pada tahap regional, nasional, internasional.
5. Mencetak insan yang santun, berakhlak mulia, serta berperilaku sesuai dengan kepribadian dan budaya bangsa.
6. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri, dengan melakukan penguatan, kemampuan akademik dan non-akademik (minat dan bakat) untuk mewujudkan kemandirian siswa.
7. Menumbuhkembangkan sikap toleransi, dengan menerima perbedaan dan menjunjung tinggi kebhinekaan.

SMAN 2 Bagan Sinembah

Visi: Mewujudkan Insan berkualitas yang berakhlak mulia dan menguasai IPTEK yang berbudaya lingkungan serta mampu bersaing di era global.

Misi:

1. Terbentuknya insan cerdas - kreatif - inovatif dan memiliki pribadi yang santun dalam tingkah laku dan dapat dijadikan teladan serta memiliki kemampuan untuk menggali kemampuan akademik dan non-akademik, untuk bersaing di tingkat nasional dan global

2. Terbentuknya *skill* peserta didik dengan memberdayakan *multiple-Intelligence* dalam penguasaan IPTEK berwawasan Lingkungan.
3. Terbentuknya budaya sekolah yang memanfaatkan ICT sebagai Media Pembelajaran dan komunikasi dengan program kelas digital.
4. Terlaksananya sistem penjaminan mutu Internasional.
5. Terwujudnya peserta didik sebagai bagian dari komunitas global yang mampu bekerjasama secara individu maupun kelompok di tingkat Nasional dan Internasional.

SMAN 3 Bagan Sinembah

Visi: Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan peduli lingkungan dengan Profil Pelajar Pancasila.

Misi:

1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan karakter peserta didik untuk cinta tanah air.
3. Membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan potensi daerah.
4. Membangun karakter peserta didik menjadi pembelajaran sepanjang hayat.
5. Mengembangkan rasa solidaritas dan toleransi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
6. Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

7. Mengembangkan sikap kritis kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui intrakurikuler dan Proyek Profil Pelajar Pancasila.
8. Mengembangkan *lifeskill* peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
9. Membudayakan literasi melalui intrakurikuler dan Proyek Profil Pelajar Pancasila.
10. Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah.
11. Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman dan berwawasan Wiyata Mandala.

SMAN 4 Bagan Sinembah

Visi: Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berbudi luhur, berbudaya serta terampil dalam berkarya dan mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang berdasarkan Iman dan Taqwa.

Misi:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keterampilan untuk mampu berkembang pada pendidikan yang lebih tinggi sesuai tuntutan kehidupan.
3. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan mendayagunakan iptek dan lingkungan sehingga mampu meningkatkan potensi secara optimal.

4. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan wali peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal.
5. Membudayakan sekolah bersih, sehat dan indah sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

c. Data Guru/Sumber Daya Sekolah

Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran. Ketersediaan tenaga pendidik yang profesional dan sesuai bidang menjadi faktor penunjang mutu pendidikan. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah guru di SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah terdiri dari:

Tabel 7. Jumlah Guru SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah

No.	Nama Sekolah	Jenis Kepegawaian			Jumlah
		PNS	Non PNS	PPPK	
1.	SMAN 1 Bagan Sinembah	28	9	28	65
2.	SMAN 2 Bagan Sinembah	17	10	9	36
3.	SMAN 3 Bagan Sinembah	4	28	-	32
4.	SMAN 4 Bagan Sinembah	6	8	13	27

Sumber : Kantor Waka Sarana Prasarana SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah (2025)

d. Jumlah Peserta Didik SMAN Se-Kecamatan Bagan Sinembah

Berdasarkan data dari Kantor Tata Usaha masing-masing sekolah tahun 2025, jumlah peserta didik di SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah bervariasi pada setiap sekolah dan tingkat kelas. Adapun kapasitas peserta didik di masing-masing sekolah, antara lain:

Tabel 8. Jumlah Peserta Didik SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah

No.	Nama Sekolah	Kelas			Total
		X	XI	XII	
1.	SMAN 1 Bagan Sinembah	394	386	375	1155
2.	SMAN 2 Bagan Sinembah	210	175	175	560
3.	SMAN 3 Bagan Sinembah	140	142	143	425
4.	SMAN 4 Bagan Sinembah	95	122	97	314

Sumber : Kantor Waka Sarana Prasarana SMAN se-Kecamatan Bagan Sinembah (2025)

e. Struktur Organisasi Sekolah

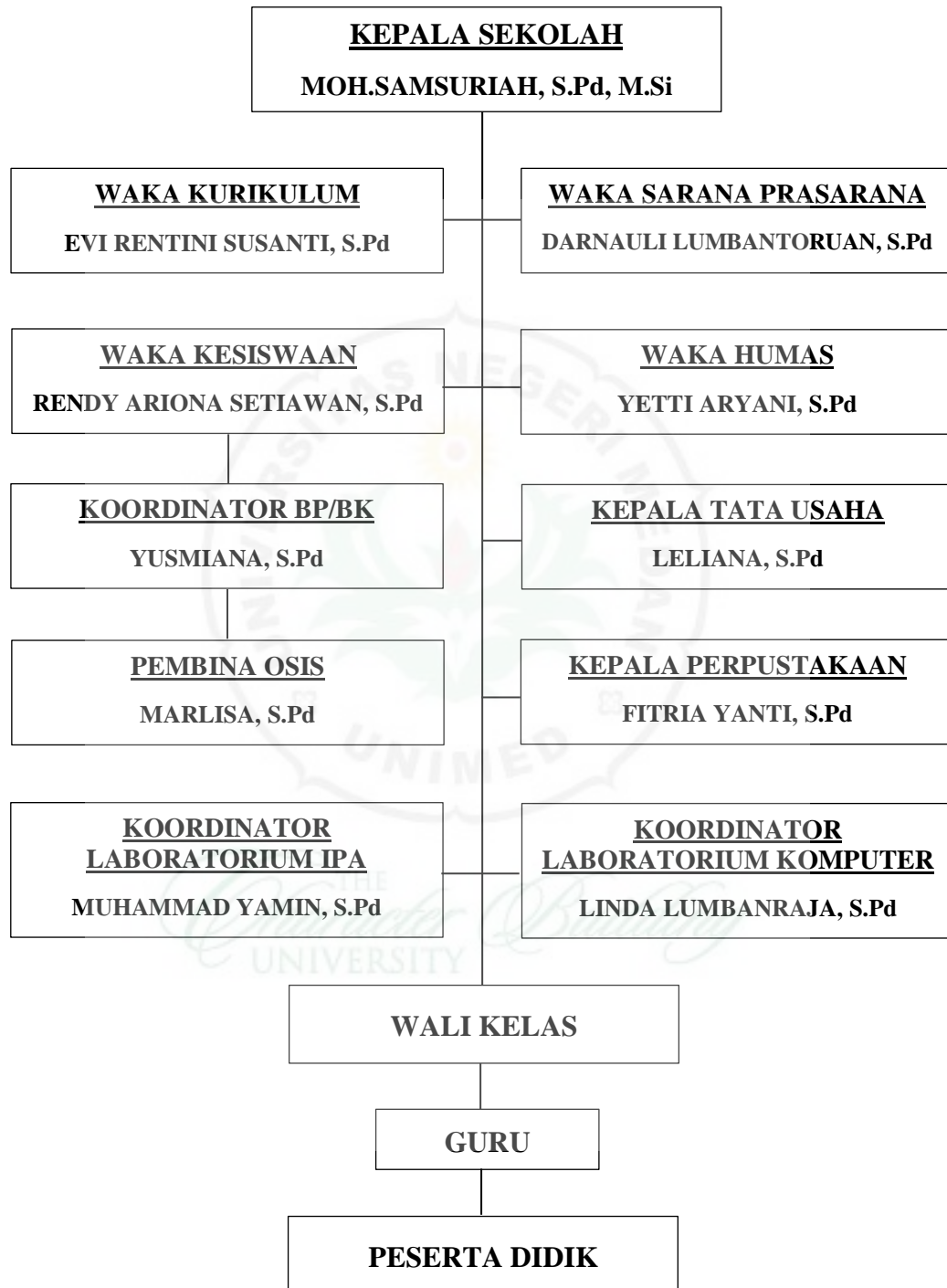
Struktur organisasi sekolah di SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, dan SMAN 4 Bagan Sinembah pada umumnya memiliki susunan yang serupa, yakni dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap jalannya seluruh kegiatan di sekolah. Kepala Sekolah dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah yang membidangi urusan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat. Selain itu, terdapat juga tenaga pendidik (guru) yang melaksanakan proses pembelajaran dan tenaga kependidikan seperti staf tata usaha yang menjalankan fungsi administrasi. Struktur ini dirancang untuk menciptakan sistem kerja yang terkoordinasi dengan baik demi menunjang pencapaian tujuan pendidikan di masing-masing sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut.

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH**



Gambar 7. Struktur Organisasi SMAN 1 Bagan Sinembah

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 2 BAGAN SINEMBAH**



Gambar 8. Struktur Organisasi SMAN 2 Bagan Sinembah

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 3 BAGAN SINEMBAH



Gambar 9. Struktur Organisasi SMAN 3 Bagan Sinembah

**STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 4 BAGAN SINEMBAH**



Gambar 10. Struktur Organisasi SMAN 4 Bagan Sinembah